

Lampiran 1: Dokumentasi



Gambar 1.1

Pengambilan Data dan Wawancara Oleh Pihak Kelurahan





Gambar 1.1

Festival dari pemerintah Kota Probliggo untuk Pegusaha tempe di Kelueraha Sumbertaman



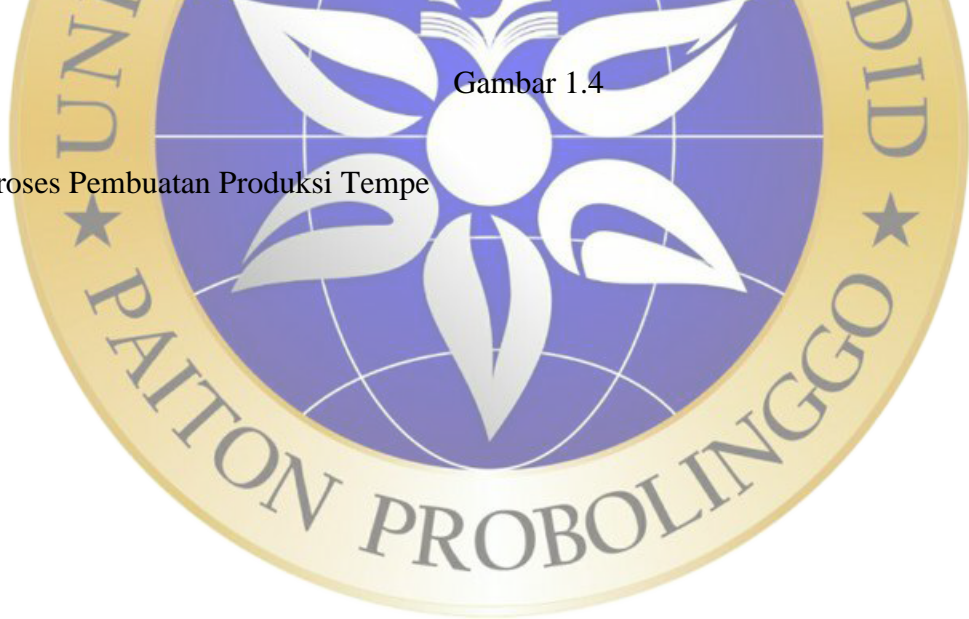
Gambar 1.3

Strategi Memperkecil Ukuran Oleh Pengusaha Tempe



Gambar 1.4

Proses Pembuatan Produksi Tempe





Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

A. Instrumen Wawancara diajukan kepada Bapak Lurah Sumbertaman

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana upaya atau taggapan bapak mengenai kenaikan harga bahan baku kedelai terhadap pengusaha tempe di kelurahan sumbertaman?	Bapak Yusuf	Taggapan saya mengenai kenaikan harga bahan baku yang di alami oleh pegusaha tempe di Sumbertaman, maka kami dari kelurahan Sumbertaman Pemerintah Kota Probolinggo mengadakan festival kampung tempe yang diadakan setiap 2 bulan sekali di Kelurahan Sumbertaman yang mana acara tersebut berisi bazar pelayanan, bazar UMKM tempe, lomba memasak olahan tempe dan senam bersama. Dengan adanya acara tersebut sangat berpeluang besar untuk pengusaha tempe agar bisa meanggulangi kenaikan harga bahan baku kedelai dan meningkatkan omzet atau keutungan pengusaha tempe.

Tabel 2.1

Hasil wawancara dengan kepala atau pihak Kelurahan Sumbertaman

B. Instrumen wawancara di ajukan kepada Pegusaha Tempe

Pertanyaan	Informan	Jawaban
1. Bagaimana strategi pengusaha	Bapak Sofyan	Strategi yang saya terapkan dalam masa kenaikan harga bahan baku kedelai yaitu degan memperkecil ukuran tempe degan itu bisa megurangi pemakain kedelai

<p>dalam menanggulagi kenaikan harga bahan baku kedelai?</p>	<p>Bapak Ahmad Buchori</p> <p>Bapak Agus</p>	<p>sehingga saya bisa menanggulangi kenaikan harga kedelai pada saat ini.</p> <p>Dengan adanya kenaikan harga bahan baku kedelai maka strategi yang saya gunakan yaitu memperkecil ukuran tempe dan membuat produk selain tempe yang berbahan baku kedelai.</p> <p>Strategi yang saya lakukan yaitu memperkecil ukuran tempe di karenakan harga tempe di pasar tidak bisa di naikan sepihak maka rata-rata pengusaha tempe meaggulangi dengan memperkecil ukuran tempe.</p>
<p>2. Bagaimana strategi marketing pengusaha tempe dalam memasarkan produknya agar omzetnya naik?</p>	<p>Bapak Sanemo</p> <p>Bapak Samsul</p>	<p>Dengan adanya kenaikan harga kedelai saya memasarkan produk tempe lebih luas lagi agar omzet atau keuntungan yang saya dapat tidak merosot. Saya memasarkan tempe bukan hanya 1 pasar yang tempati akan tetapi juga saya pasarkan kepada beberapa pemilik rumah makan dan para pedagang sayur.</p> <p>Strategi pemasaran yang saya lakukan dengan adanya kenaikan harga bahan baku kedelai saya memasarkan produk tempe ke banyak tempat seperti para pedagang sayur, para pedagang gorengan, rumah-rumah makan, beberapa warung lalapan dan juga saya tawarkan ke PKH pemerintah.</p>

3. Apa yang menyebabkan kenaikan bahan baku kedelai?	Baapak Sofyan Bapak Agus	Penyebab kenaikan harga kedelai dikarenakan keterbatasan kedelai import dari luar negeri. Meskipun adanya kenaikan harga kedelai saya tetap mempertahankan usaha saya dengan cara melakukan strategi-strategi untuk menanggulangi kenaikan harga bahan baku kedelai. Kenaikan harga kedelai dikarenakan keterbatasan kedelai import dari luar negeri.
--	---------------------------------	--

Table 2.2

Hasil wawancara dari beberapa pengusaha di Sumbertaman

C. Instrumen wawancara di ajukan kepada Karyawan pengusaha tempe

Pertanyaan	Informan	Jawaban
1. Apakah produksi tempe tetap sama dalam kenaikan harga bahan baku kedelai?	Joko (selaku karyawan Bapak Sofyan) Hendrik (selaku karyawan Bapak Agus)	Adanya kenaikan harga bahan baku kedelai maka Bapak Sofyan menyuruh untuk mengurangi penggunaan kedelai yang biasanya memasak 1 kwintal 30kg, di jadikan 70-75 papan tempe, sekarang mengurangi jadi 1 kwintal harus bisa di jadikan 75-80 papan tempe. Adanya kenaikan harga kedelai Bapak Agus mengurangi penggunaan kedelai dan mengumpulkan kulit hasil seleanan untuk di jual hasil penjualan kulit seleanan kedelai di gunakan untuk menyetok kedelai lebih. Dengan itu Bapak Agus bisa menanggulangi kenaikan harga

<p>2. Apakah ada strategi tersendiri untuk menanggulangi kenaikan harga bahan baku kedelai?</p>	<p>Arifin (selaku karyawan Bapak Sanemo)</p> <p>Eko (selaku karyawan Bapak Samsul)</p>	<p>kedelai</p> <p>Selama kenaikan harga kedelai Bapak Sanemo menambah memproduksi tahu dengan begitu keuntungan memproduksi tahu bisa untuk digunakan membeli lebih kedelai.</p> <p>Strategi tersendiri yang dilakukan Bapak Samsul yaitu memperkecil ukuran tempe dan membuat produksi keripik tempe dari hasil keuntungan keripik tempe untuk digunakan membeli kedelai lebih agar mempunyai stok lebih banyak.</p>
---	--	---

Table 2.3

Hasil wawancara dari karyawan pengusaha tempe



YAYASAN NURUL JADID PAITON
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
 PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
 Karanganyar Paiton
 Probolinggo 67291
 ☎ 088 30 77077
 jui@unuja.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Vilda Qolbrah
2. NIM : 1910900099
3. Program Studi : Ekonomi Syariah
4. Pembimbing : 1. Moch. Tohe M. pd. I
2. Ach. Ta'addi Lc. MA
5. Judul Tugas Akhir : Strategi Pengusaha Dalam Menanggulangi
Kenaikan Harga Bahan Baku (Studi Kasus
Pengusaha Tempe di Kelurahan Sumbertaman Probolinggo).
6. Jadwal Konsultasi :

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	
		Pembimbing 1	Pembimbing 2
01-06-2023	Konsultasi Bab I (pembahasan)	b	
12-06-2023	Ace bab I, lanjut Bab II	b	
03-07-2023	Bimbingan Bab II, (revisi)	b	
10-07-2023	Bimbingan Bab II dan Revisi		
10-07-2023	Bab II, pembahas sumber pustaka/ sumber resmi	b	
16-07-2023	Ace bab II, lanjut Bab III	b	
20-07-2023	Ace Bab III	b	
26-07-2023	Konsultasi Bab IV, (pembahasan)	b	
01-08-2023	Ace Bab IV, lanjut Bab V	b	
09-08-2023	Ace Bab V	b	
	Ace Bab I - V	b	
03-08-2023	ACC Bab I - V		

**PENGUSAHA TEMPE
SUMBERTAMAN PROBOLINGGO**

Jl. Lumajang, Kel. Sumbertaman, Kec. Wonoasih, Kota. Probolinggo

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sanemo
Jabatan : Pemilik Usaha Tempe di Kelurahan Sumbertaman
Alamat : Jl. Lumajang GG. Manggis RT.05 RW.01 Kel.
Sumbertaman Kec. Wonoasih Kota Probolinggo

Dengan ini menerangkan bahwa :

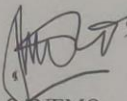
Nama : Vilda Qolbiah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : **Strategi Pengusaha Dalam Menanggulangi Kenaikan
Harga Bahan Baku (Studi Kasus Pengusaha Tempe di
Kelurahan Sumbertaman Kota Probolinggo)**

Sehubungan dengan tersebut, pada dasarnya kami tidak keberatan mahasiswi tersebut untuk melakukan penelitian di tempat usaha tempe.

Demikian surat keterangan ini diberikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 5 Juli 2023

Pemilik Usaha Tempe


SANEMO

Riwayat Hidup



Nama Vilda Qolbiah. Lahir di Probolinggo 20 Desember 2000. Menempuh Pendidikan di TK Kartini 1 pada tahun 2006-2007. SDN Sumbertaman 1 sejak tahun 2007-2013. SMP Plus Al Mashduqiah 2013-2015. SMA Nurul Jadid 2016-2018. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Universitas Nurul Jadid dengan program study Ekonomi Syari'ah, Fakultas Agama Islam pada tahun 2019-2023 saat ini.

